

Katalog BPS: 1101002.3503

STATISTIK DAERAH

Kabupaten Trenggalek

2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TRENGGALEK**

Katalog BPS: 1101002.3503

STATISTIK DAERAH

Kabupaten Trenggalek

2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TRENGGALEK**

STATISTIK DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK 2024

No. Publikasi : 35030.24025
Katalog BPS : 1101002.3503
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : viii + 25 halaman

Naskah : Tim Analisis
Gambar Kulit : Tim Analisis
Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

TIM PENYUSUN

STATISTIK DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK 2024

Penanggungjawab Umum

Emil Wahyudiono, S.ST, M.Si

Penyunting

Aulia Bima Putri, SST

Penulis

Wenthy Oktavin Mayasari, A.Md

Desain Cover dan Tata Letak

Wenthy Oktavin Mayasari, A.Md

<https://trenggalekkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menerbitkan publikasi Statistik Daerah Kabupaten Trenggalek 2024 ini.

Publikasi Statistik Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 ini merupakan publikasi kedua, yang memuat tabel-tabel dan uraian deskriptif sederhana mengenai perkembangan keadaan geografi dan iklim, sosial-demografi dan perekonomian Kabupaten Trenggalek.

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan data serta informasi kepada berbagai pihak yang menggunakan output BPS Kabupaten Trenggalek. Dengan tersedianya publikasi ini, diharapkan manfaat data Statistik Daerah Kabupaten Trenggalek 2024 ini menjadi lebih optimal baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya. Publikasi ini merupakan publikasi yang sangat penting dan semoga terus dapat diterbitkan secara rutin untuk tahun-tahun berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Trenggalek, Oktober 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Trenggalek



Emil Wayudiono, S.ST, M.Si

<https://trenggalekkab.bps.go.id>



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	3
3. Penduduk	5
4. Ketenagakerjaan	7
5. Pendidikan	9
6. Kesehatan	11
7. Perumahan	13
8. Pembangunan Manusia	15
9. Pertanian	17
10. Hotel dan Pariwisata	19
11. Transportasi	21
12. Industri	23
13. Pendapatan Regional	24

<https://trenggalekkab.bps.go.id>



GEOGRAFI DAN IKLIM

4,34 % penggunaan lahan di Trenggalek merupakan hutan negara. Sedangkan lahan pertanian hanya 9,60% dari total luas Kabupaten Trenggalek

Kabupaten Trenggalek dengan luas wilayah 1.261,40 Km², dimana 2/3 bagian luasnya merupakan tanah pegunungan. Sedangkan luas laut 4 mil dari daratan adalah 711,68 km. Kabupaten Trenggalek terletak di bagian selatan dari wilayah Propinsi Jawa Timur, yang terletak pada 111° 24' - 112° 11' BT dan 7° 53' - 8° 34' LS.

Batas Daerah, di sebelah utara berbatasan dengan wilayah Kabupaten Tulungagung dan Ponorogo, Kabupaten Tulungagung disebelah timur. Kabupaten Ponorogo dan Pacitan disebelah barat, dan di sebelah selatan adalah Samudera Indonesia.

Keadaan/Struktur Tanah, lapisan tanah Alluvial terbentang di sepanjang aliran sungai di bagian wilayah timur dan merupakan lapisan tanah yang subur, berkisar antara 10 persen hingga 15 persen dari seluruh wilayah. Pada bagian selatan, barat laut dan utara, tanahnya terdiri dari

lapisan Mediteran yang bercampur lapisan Grumosol dan Latosol.



Statistik Geografis Kabupaten Trenggalek

Uraian	Satuan	2023
Luas	Km ²	1261,40
Tinggi dari Permukaan Laut	M	248
Curah Hujan Tertinggi	MM	472
Hari Hujan	Hari	24

Sumber : Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2024

Dilihat dari **penggunaan tanah** di wilayah Trenggalek, terlihat paling

banyak adalah Hutan Negara yaitu 48,31 persen dari wilayah Kabupaten. Sedangkan untuk pertanian hanya 9,6 persen saja dari total penggunaan tanah di kabupaten Trenggalek.

Iklim Kabupaten Trenggalek berada di sekitar garis Katulistiwa, mempunyai musim kemarau dan musim penghujan. Bulan September–April merupakan musim penghujan, dan musim kemarau terjadi pada bulan Mei–Agustus. Data curah hujan menunjukkan pola musim penghujan dan musim kemarau setiap tahunnya.

Daratan dan Kecamatan dilihat dari eksplorasi tanah di atas, kelihatannya akan sulit untuk mengembangkan daerah ini menjadi daerah produsen pertanian tanaman padi. Buktinya hanya 9,63% saja yang digunakan untuk pertanian dari total

tanah yang ada di Kabupaten Trenggalek. Akan lebih menguntungkan, bila pengusahaan tanah lebih dikembangkan untuk usaha-usaha lain yang bukan pertanian tanaman pangan saja, misalnya tanaman perkebunan (cengkeh, kopi, kelapa, dll), tanaman keras dan hortikultura (durian, mangga, dll). Hal ini mengingat kondisi tanah yang banyak mengandung berbagai ragam barang galian yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan.



TAHUKAH ANDA !!

Jumlah curah hujan dan jumlah hari hujan tertinggi di Kab. Trenggalek terjadi pada bulan Maret dengan curah hujan sebesar 472 mm dan hari hujan sebanyak 24 hari



PEMERINTAHAN

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Kab. Trenggalek Tahun 2023 sebanyak 5.889 orang yang terdiri dari pegawai laki-laki 2.709 orang dan perempuan 3.190 orang

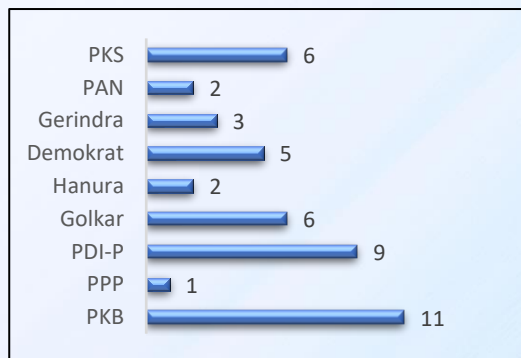
Secara administratif Kabupaten Trenggalek terbagi menjadi 14 Kecamatan yang terdiri dari 152 desa, 5 kelurahan, 540 dusun/lingkungan, 1.290 rukun warga (RW) dan 4.502 rukun tetangga (RT)

Selama periode 2019-2023 baik jumlah kecamatan, desa dan kelurahan tidak ada perubahan. Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Panggul dengan 17 desa, dan kecamatan dengan jumlah desa paling sedikit adalah Kecamatan Kampak dan Suruh dengan jumlah desa masing-masing 7.

Anggota DPRD Kabupaten Trenggalek hasil pemilu 2019 berjumlah 45 orang, terdiri dari 9 partai. Jumlah anggota DPRD Kabupaten Trenggalek didominasi oleh PKB sebanyak 11 orang diikuti oleh PDI Perjuangan 9 orang, Partai Golkar dan PKS masing – masing 6 Orang,

Partai Demokrat sebanyak 5 orang, Partai Gerindra 3 orang, Partai Hanura dan PAN masing-masing 2 orang dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) 1 orang.

Anggota DPRD Kabupaten Trenggalek Tahun 2023



Jumlah PNS menurut jenis kelamin tahun 2022-2023

Jumlah PNS	2022	2023
Laki-laki	1.949	2.709
Perempuan	3.446	3.190
Total	6.395	5.889

Sumber : Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2024

Dalam rangka pelaksanaan tugas untuk melayani masyarakat, Kabupaten Trenggalek memiliki Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejumlah 5.889 orang. Dibandingkan tahun lalu jumlah PNS tahun 2023 berkurang sebanyak 496 orang pegawai. Menurut Badan Kepegawaian Daerah, penurunan tersebut disebabkan pegawai yang pindah maupun pensiun.

Selanjutnya data yang ada juga menunjukkan adanya peningkatan kualitas PNS dari sisi pendidikan. Mayoritas pegawai Kabupaten Trenggalek di tahun 2023 yang berpendidikan tingkat Sarjana/ Doktor/Ph.d mencapai 68 persen.

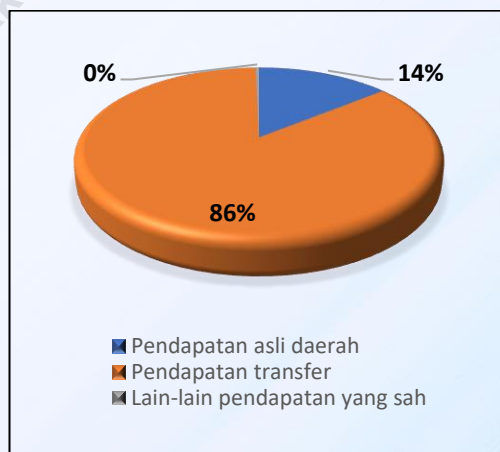
Jumlah PNS menurut tingkat Pendidikan tahun 2022-2023

Jumlah PNS	2022	2023
Sampai dengan SD	64	39
SMP/Sederajat	157	103
SMA/Sederajat	937	872
Diploma I, II	64	36
Diploma III	1.088	1.544
Tingkat Sarjana/ Doktor/Ph.D	4.085	5.659
Total	6.395	8.253

Sumber : Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2024

Dari sisi pendapatan daerah di tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Trenggalek mampu membukukan pendapatan sebesar 1,87 triliun rupiah atau turun sekitar 4,27 persen dibandingkan tahun lalu. Komponen pendapatan tersebut terdiri dari Pendapatan asli daerah sekitar 266 miliar rupiah, pendapatan transfer sekitar 1,6 triliun rupiah dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sekitar 6 miliar rupiah.

Komposisi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten tahun 2023



Sumber : Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2024



PENDUDUK

Penduduk tahun 2023 adalah 744.358 jiwa dengan rincian 373.810 laki-laki dan 370.548 perempuan

Salah satu masalah sosial yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan yang mencakup antara lain jumlah, komposisi dan penyebaran penduduk, serta masalah kualitas penduduk sebagai pendukung pembangunan.

Kabupaten Trenggalek dengan luas wilayah 1.261,40 km². Jumlah penduduk menurut hasil proyeksi penduduk, adalah 744.358 jiwa. Dari jumlah seluruh penduduk tersebut rasio jenis kelaminnya sebesar 101.

Sebaran penduduk pada tahun 2023 menunjukkan bahwa di Kecamatan Panggul berpenduduk terbanyak dengan 80.715 jiwa. Kecamatan yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah kecamatan Suruh yaitu 26.325 jiwa.

Kepadatan penduduk Kabupaten Trenggalek sebesar 599 orang/Km² dimana Kecamatan Pogalan mempunyai tingkat kepadatan penduduk paling tinggi yaitu sebesar 1.256 jiwa/Km². Kecamatan yang tingkat kepadatan penduduknya paling rendah adalah Kecamatan Bendungan dengan 314,74 jiwa/Km².

Statistik Penduduk di Kab. Trenggalek Tahun 2023

Uraian	Tahun 2023
Penduduk (jiwa)	744.358
· Laki-laki (jiwa)	373.810
· Perempuan (jiwa)	370.548
Laju Pertumbuhan Penduduk	0,63
Kepadatan penduduk	590 orang/km ²

Sumber : Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2024

Kepadatan adalah hasil bagi jumlah penduduk terhadap luas daerah dengan satuan jiwa/km². Kepadatan penduduk penting untuk mengetahui persebaran penduduk suatu wilayah dan penataan ruang khususnya distribusi permukiman. Kepadatan penduduk merupakan indikator awal untuk mendeteksi tingkat perkembangan wilayah beserta seluruh kemungkinan dampak yang di timbulkan.

Kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi adalah kecamatan Panggul, yaitu 80.715 jiwa disusul oleh kecamatan Watulimo sebesar 71.892 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil adalah kecamatan Suruh dengan jumlah penduduk sebesar 26.325 jiwa.

Jumlah penduduk per kecamatan tahun 2023

Kecamatan	Jumlah Penduduk
Panggul	80,715
Munjungan	54,476
Watulimo	71,892
Kampak	37,422
Dongko	67,060
Pule	57,010
Karangan	51,026
Suruh	26,325
Gandusari	53,311
Durenan	51,723
Pogalan	53,244
Trenggalek	64,440
Tugu	48,171
Bendungan	27,543
Total	744,358

Sumber : Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2024



KETENAGAKERJAAN

Jumlah pencari kerja terdaftar di Kabupaten Trenggalek 2023 sebanyak 2.315 orang. Pencari kerja terbanyak berasal dari kecamatan Watulimo sebesar 508 orang.

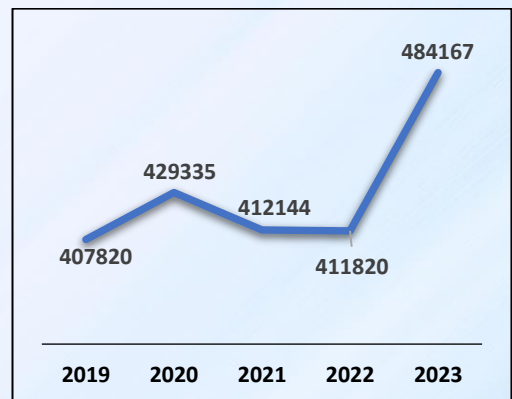
Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun – 64 tahun.

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), lebih dari dua pertiga penduduk Kabupaten Trenggalek termasuk dalam angkatan kerja. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2023 adalah 484.167 orang, naik sebanyak 72.347 orang dibanding tahun 2022.

Pada tahun 2022 TPAK Kabupaten Trenggalek mengalami kenaikan dari angka 72,01, menjadi 80,72 di tahun 2023. Secara umum,

angka ini menunjukkan bahwa 80,72 persen penduduk Kabupaten Trenggalek yang berusia 15 tahun ke atas memutuskan untuk ikut aktif di pasar kerja pada tahun 2023. Adapun sisanya sebesar 19,28 persen memutuskan untuk fokus sekolah, mengurus rumah tangga, maupun memiliki kegiatan di luar kegiatan ekonomi seperti kaum lanjut usia (lansia).

Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Trenggalek Tahun 2019-2023



Sumber : Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2024

**Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten
Trenggalek Tahun 2022-2023**

Uraian	2022	2023
Angkatan Kerja	411820	484167
· Bekerja	389711	462262
· Pengangguran	22109	21905
Bukan Angkatan Kerja	160095	115640
TPAK	72.01	80.72
TPT	5.37	4.52
Bekerja (%)	94.63	95.48

Sumber : Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2024

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Trenggalek mengalami penurunan 0,85 poin, yaitu dari 5,37 pada tahun 2022 menjadi 4,52 pada tahun 2023. Kenaikan TPT pada tahun 2022 diduga karena adanya dampak dari pandemi Covid-19 yang mengakibatkan beberapa sektor perekonomian melemah sehingga berdampak pada pengurangan tenaga kerja.

Penduduk yang bekerja sebanyak 462.262 orang, meningkat sebanyak 72.551 orang dari tahun 2022. Dari semua sektor penduduk umur 15 tahun yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama mengalami peningkatan yaitu sektor Pertanian yaitu sebesar 181.940 orang. Sementara itu, 2 (dua) sektor lainnya

yaitu sektor Manufaktur dan sektor Jasa sebesar 143.685 orang dan 136.637 orang.

Pada tahun 2023, jumlah penduduk Kabupaten Trenggalek yang bekerja dengan status karyawan/buruh/pegawai lebih tinggi dibandingkan status pekerjaan yang lain. Penduduk dengan status karyawan / buruh / pegawai mengalami kenaikan sebesar 3,96 poin dari 21,77 persen di tahun 2022 menjadi 25,73 persen di tahun 2023. Namun sebaliknya pada status pekerja bebas mengalami penurunan paling besar sebesar 2,52 persen pada tahun 2023.

**Status pekerjaan utama di Kabupaten
Trenggalek tahun 2022-2023**

Uraian	2022	2023
Berusaha sendiri	24.09	21.78
Berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap atau pekerja tidak dibayar	26.65	24.47
Berusaha dengan dibantu buruh tetap atau pekerja dibayar	1.13	2.59
Karyawan/buruh/pegawai	21.77	25.73
Pekerja Bebas	6.38	3.86
Pekerja Tidak Dibayar	19.98	21.57
Jumlah	100	100

Sumber : Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2024



PENDIDIKAN

Pada tahun ajaran 2023 jumlah murid SD turun 165 orang dibanding tahun 2022. Untuk jumlah murid SMP maupun murid SMA naik.

Pendidikan merupakan sumber dari segala sumber kemajuan suatu bangsa, karena dengan melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa tersebut dapat ditingkatkan. Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam membangun suatu bangsa

Capaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Data tahun 2023 menunjukkan jumlah SD/ sederajat baik negeri maupun swasta bertambah 3 unit menjadi 561 sekolah, jumlah SMP/ Sederajat 114 unit. Jumlah SMA/SMK/ Sederajat turun menjadi 73 unit pada tahun 2023.

Pada sisi jumlah guru terlihat bahwa pada tahun ajaran 2023 jumlah murid SMA/SMK/ Sederajat mengalami kenaikan menjadi 1.895 dari tahun sebelumnya. Jumlah murid SMP/ sederajat, dan murid SMA/SMK/ sederajat mengalami kenaikan di tahun 2023.

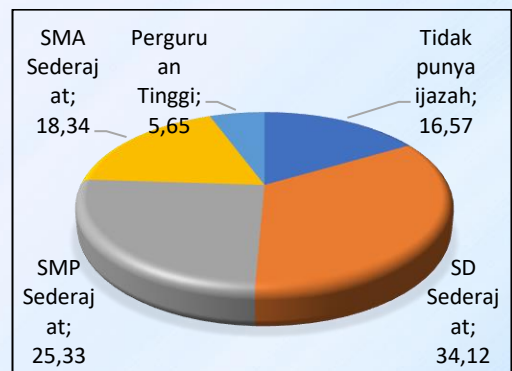
Statistik Pendidikan di Kab. Trenggalek

Tahun 2022-2023

Jumlah Sekolah	2022	2023
SD/ sederajat	558	561
SMP/ sederajat	110	114
SMA/SMK/ sederajat	76	73
Jumlah Guru	2022	2023
SD/ sederajat	5.281	5.339
SMP/ sederajat	2.275	2.208
SMA/SMK/ sederajat	1.870	1.895
Jumlah Murid	2022	2023
SD/ sederajat	56.499	55.664
SMP/ sederajat	28.790	29.351
SMA/SMK/ sederajat	24.534	24.771

Sumber : Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2024

Tingkat Pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Trenggalek tahun 2023



Sumber Statistik Pendidikan Provinsi Jawa Timur 2023

Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2023 mengalami penurunan, khususnya pada kelompok umur 16-18 tahun.

Penurunan APS yang terjadi pada kelompok umur 16-18 tahun yaitu sebesar 84,99 persen pada tahun 2022 dan 83,34 pada tahun 2023. Dan APS pada kelompok umur 7-12 tahun mengalami kenaikan pada tahun 2022 yaitu dari 92,34 pada tahun 2023 menjadi 99,43, sedangkan pada kelompok umur 13-15 tahun mengalami kenaikan dari 96,12 persen pada tahun 2022 menjadi 96,91 persen pada tahun 2023.

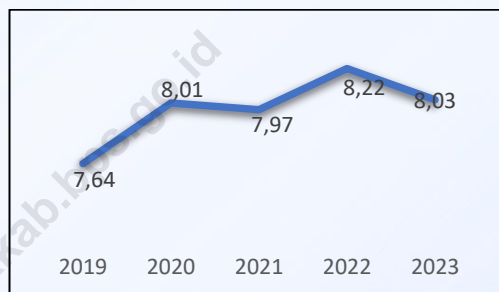
Angka rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalannya. Tahun 2023 rata-rata lama sekolah 8,03, yang artinya penduduk usia 15 tahun keatas Kabupaten Trenggalek rata-rata menempuh sekolah selama kurang lebih 8 tahun.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Usia Sekolah (Persen)


Kelompok Umur	2022	2023
7 – 12	92,34	99,43
13 – 15	96,12	96,91
16 – 18	84,99	83,34

Sumber: Statistik Pendidikan Provinsi Jawa Timur 2023

Angka rata-rata lama sekolah penduduk usia 15 Tahun ke atas Kabupaten Trenggalek



Sumber: Statistik Pendidikan Provinsi Jawa Timur 2019-2023

 **TAHUKAH ANDA !!**

Angka melek huruf penduduk usia 10 tahun keatas di Kabupaten Trenggalek sebesar 94,81 persen di tahun 2023



KESEHATAN

Jumlah bayi lahir di Kabupaten Trenggalek tahun 2023 sebanyak 7.684 bayi turun dari tahun sebelumnya 7.938 bayi.

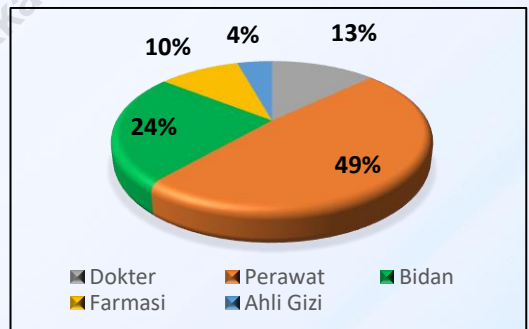
Pembangunan bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan Masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sudah banyak dilakukan oleh pemerintah selama ini diantaranya dengan menyediakan sarana dan prasarana kesehatan.

Adanya sarana kesehatan tersebut memudahkan masyarakat dalam berobat jika mengalami keluhan kesehatan. Berdasarkan data Dari Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek, Perawat adalah tenaga Kesehatan yang paling banyak yaitu sekitar 48,49 persen.

Salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan penduduk dengan melihat Umur Harapan Hidup (UHH). Meningkatnya derajat Kesehatan penduduk akan ditandai dengan semakin bertambahnya usia harapan hidup penduduk saat lahir. Setiap

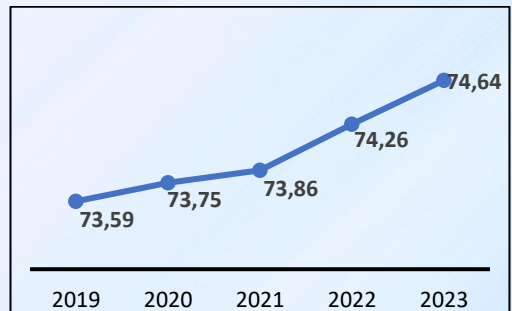
tahun UHH Kabupaten Trenggalek semakin bertambah yang berarti derajat Kesehatan penduduknya kian membaik.

Presentase tenaga Kesehatan di Kabupaten Trenggalek tahun 2023



Sumber: Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2024

Angka Umur Harapan Hidup (UHH) di Kabupaten Trenggalek tahun 2019-2023



Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur 2023

Pembangunan dibidang Kesehatan merupakan bagian yang sangat penting bagi peningkatan sumber daya manusia, maka program kesehatan telah dimulai pada calon bayi atau anak di bawah usia lima tahun (balita). Kesehatan balita selain dipengaruhi oleh kesehatan ibu juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya adalah penolong proses persalinan.

Hasil Susenas 2023, di Kabupaten Trenggalek persentase tertinggi penolong kelahiran terakhir pada anak lahir hidup di dilakukan oleh dokter kandungan yaitu mencapai 55,19 persen, disusul oleh bidan yang mencapai 40,85 persen, semuanya ditangani tenaga medis. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan.

Setelah mengandung selama sembilan bulan, saatnya untuk me-

lahirkan. Guna kelancaran proses persalinan, salah satunya diperlukan kenyamanan bagi si ibu itu sendiri. Kenyamanan yang dimaksud tentunya bersifat moril seperti adanya dukungan suami dan lainnya, serta kenyamanan yang bersifat fisik, seperti tempat Bersalin.

Presentase Penolong Kelahiran Terakhir di Kabupaten Trenggalek tahun 2023



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2023



TAHUKAH ANDA !!

Pada tahun 2023 sebagian besar ibu Hamil di Kabupaten Trenggalek melakukan persalinan di RS Pemerintah/Swasta/RSIA sekitar 52,29 persen



PERUMAHAN

Masyarakat yang memiliki rumah di Kabupaten Trenggalek mencapai 95,58 persen, sekitar 4,42 bukan milik sendiri.

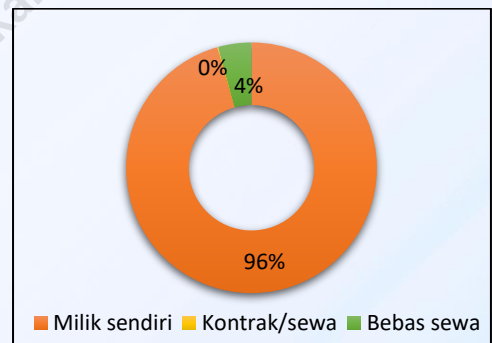
Rumah adalah kebutuhan bagi semua orang. Ini merupakan salah satu kebutuhan primer yang harus dipenuhi manusia. Berdasarkan kepemilikan rumah milik sendiri di Kabupaten Trenggalek Trenggalek mencapai 95,58 persen sedangkan selebihnya 0,15 persen kontrak/sewa dan 4,27 persen bebas sewa.

Perumahan di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2023 secara umum kondisinya baik. Salah satu rumah sehat adalah memiliki fasilitas yang cukup, antara lain fasilitas sumber air minum yang memadai dan fasilitas tempat Buang Air Besar (BAB).

Akses terhadap sumber air bersih untuk minum bagi masyarakat di Kabupaten Trenggalek rupanya sudah cukup baik, berdasarkan akses sumber air utama yang digunakan rumah tangga untuk mandi, cuci dan lain lain, rumah tangga yang memakai air leding sebesar 6,58 persen, sumur bor/pompa 11,47

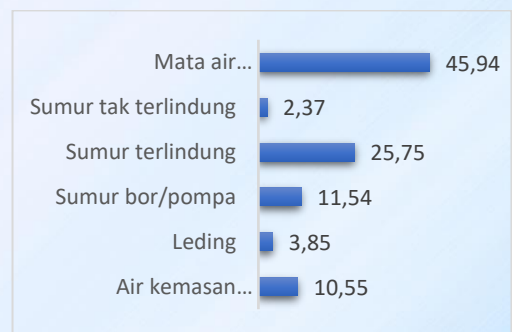
persen, sumur terlindung sebesar 24,49 persen, sumur tak terlindung sebesar 3,81 persen dan mata air terlindung/tak terlindungi sebesar 38,6 persen.

Persentase status kepemilikan rumah yang ditempati tahun 2023



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2023

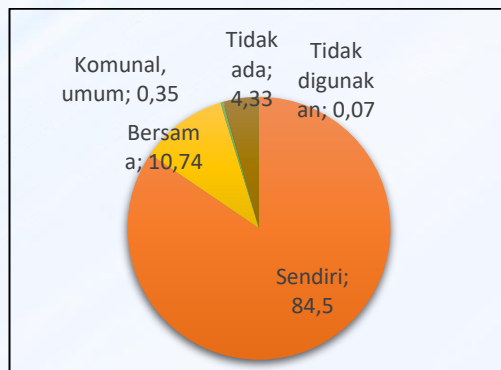
Persentase sumber air utama yang digunakan rumah tangga tahun 2023



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2023

Fasilitas buang air besar bagi masyarakat di Kabupaten Trenggalek rupanya masih perlu mendapatkan perhatian yang cukup serius karena masih terdapat rumah tangga yang belum mempunyai fasilitas BAB sendiri, dimana yang memiliki fasilitas BAB sendiri hanya 84,5 persen, untuk bersama 10,74 persen, komunal/ umum 0,35 persen, tidak digunakan sebesar 0,07 sedangkan tidak ada fasilitas mencapai 4,33 persen.

Persentase fasilitas tempat buang air besar di rumah tangga tahun 2023



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2023



PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Trenggalek tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 71,96 dari 71,28 pada tahun sebelumnya.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks yang menggambarkan kualitas hidup manusia. Tiga komponen yang diukur adalah indeks harapan hidup, indeks pendidikan dan indeks pengeluaran perkapita yang disesuaikan. Kemajuan pembangunan manusia secara umum pada suatu wilayah dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan angka IPM.

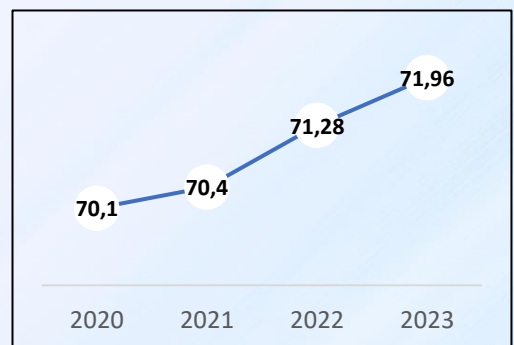
Manfaat IPM antara lain : IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya pembangunan kualitas manusia (masyarakat/penduduk); IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah; Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

Klasifikasi IPM :

Rendah	: IPM < 60
Sedang	: 60 < IPM ≤ 70
Tinggi	: 70 < IPM ≤ 80
Sangat Tinggi	: IPM ≥ 80

IPM Kabupaten Trenggalek pada tahun 2022 berada pada klasifikasi tinggi. Dalam kurun waktu 2020-2023, IPM Kabupaten Trenggalek menunjukkan tren meningkat dengan nilai 71,96 pada tahun 2023.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Trenggalek 2020-2023



Sumber : Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur 2023

Umur Harapan Hidup (UHH) masyarakat Kabupaten Trenggalek selama empat tahun terakhir selalu mengalami kenaikan. Tahun 2023 ini UHH Kabupaten Trenggalek mengalami kenaikan menjadi 75,16 dari 75,16 pada tahun sebelumnya. Data ini mencerminkan bahwa pembangunan di bidang kesehatan berjalan dengan baik.

Keberhasilan di bidang pendidikan diukur melalui indeks pendidikan yang terdiri dari harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Kedua indikator tersebut menunjukkan pergerakan yang positif. Rata-rata lama sekolah juga terus bertambah meskipun tidak cukup signifikan.

Kemampuan ekonomi daerah didekati dengan indeks pengeluaran yang merupakan cerminan dari daya beli masyarakat. Peningkatan indeks pengeluaran mencerminkan kenaikan daya beli masyarakatnya. Bila dibandingkan dengan Kabupaten/Kota Eks Karesidenan Kediri, Kabupaten Trenggalek masih menempati posisi terakhir dalam angka IPMnya.

Demikian juga jika dibandingkan dengan Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Trenggalek berada pada posisi menengah ke atas, yaitu ranking 25 dari 38 Kabupaten/Kota.

Komponen IPM Kabupaten Trenggalek Tahun 2020-2023

Uraian	Satuan	2020	2021	2022	2023
Umur Harapan Hidup	Tahun	74,58	74,65	74,91	75,16
Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,35	12,47	12,50	12,62
Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	7,55	7,56	7,89	7,90
Pengeluaran per Kapita (d disesuaikan)	Ribu Rupiah	9.630	9.743	10.042	10.465
IPM	Poin	70,10	70,40	71,28	71,96
Pertumbuhan IPM	Poin	0,92	0,43	1,25	0,95

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur 2023



PERTANIAN

Sektor pertanian mempunyai kontribusi sebesar 25,98 persen dari total PDRB atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha tahun 2023

Sektor pertanian mempunyai kontribusi yang sangat berarti pada perekonomian di wilayah Kabupaten Trenggalek. Hal ini tercermin pada pembentukan Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB) yang menunjukkan bahwa sektor pertanian terbesar yang mencapai 25,98 persen dari PDRB. Namun dalam 2 tahun terakhir kontribusi sektor pertanian mengalami penurunan dari 27,00 persen ke 25,89 persen.

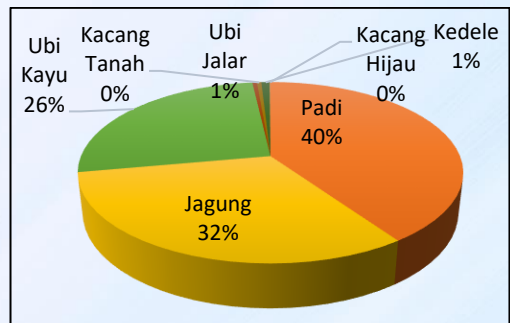
Tanaman pangan di kabupaten Trenggalek pada tahun 2023 didominasi oleh tanaman ubi kayu, padi dan jagung. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Trenggalek, produksi padi pada tahun 2023 sebesar 40 persen, jagung 32 persen dan jagung 26 persen.

Distribusi Persentase PDRB atas dasar harga berlaku lapangan usaha Pertanian di Kab. Trenggalek tahun 2019-2023



Sumber: Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2024

Produksi tanaman pangan di Kab. Trenggalek tahun 2023

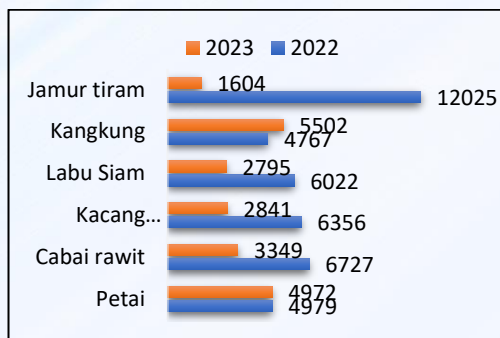


Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Trenggalek

Produksi tanaman sayuran mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Komoditas kangkung mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun 2023 sebesar 5.502 kwintal. Sedangkan komoditas jamur tiram mengalami penurunan relatif besar dibanding tahun 2022 sebesar 12.025 kwintal dan 1.604 kwintal di tahun 2023.

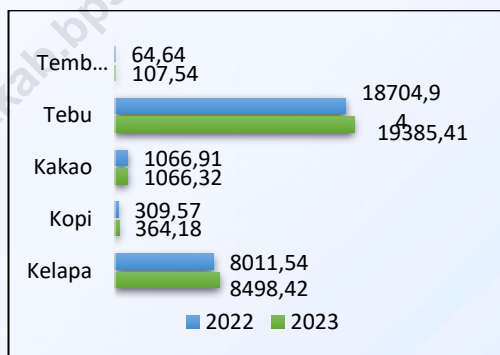
Produksi tanaman perkebunan tahun 2023 untuk semua jenis tanaman perkebunan kecuali kakao mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022. Produksi tanaman perkebunan yang mempunyai kontribusi terbesar adalah produksi tebu dan kelapa masing-masing dengan produksi sebesar 19.385,41 ton dan 8.498,42 ton di tahun 2023.

Produksi tanaman sayuran di Kabupaten Trenggalek tahun 2022-2023 (kwintal)



Sumber : Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2024

Produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Trenggalek tahun 2022-2023



Sumber : Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2024



HOTEL DAN PARIWISATA

Di Trenggalek terdapat 17 hotel tersebar di 4 kecamatan pada tahun 2023, naik dari tahun sebelumnya yang hanya 14 hotel.

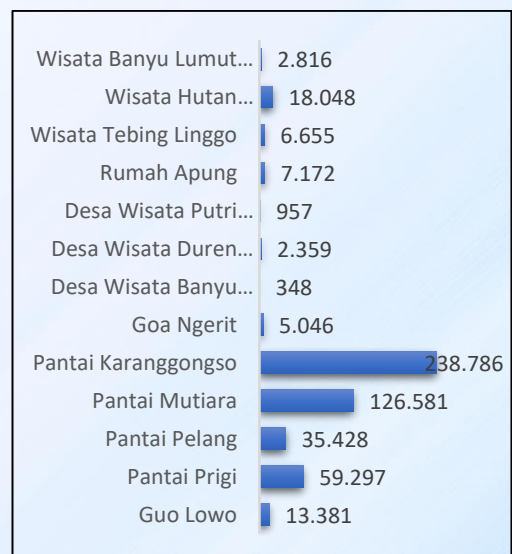
Pada saat ini, kebutuhan masyarakat akan wisata/leisure sudah mulai bergeser, dari yang dahulu dianggap sesuatu yang mewah dan terkesan buang-buang uang, sekarang menjadi salah satu kebutuhan. Terbukti dengan banyaknya obyek wisata di Trenggalek yang dilakukan perawatan dan revitalisasi obyek wisata yang terkelola dengan baik.

Banyaknya tempat wisata baru di Trenggalek tidak terlepas dari peran serta masyarakat dan ditunjang oleh kemajuan teknologi yang kian canggih dan merakyat, sehingga semakin banyak foto-foto yang diunggah di media sosial, semakin terkenal pula tempat wisata baru tersebut. Baik wisata alam maupun buatan tetap menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Di Kabupaten Trenggalek terdapat beberapa obyek wisata

alam yang menarik untuk dikunjungi diantaranya Pantai Karanggongso dan Pantai Mutiara di Kecamatan Watulimo serta Pantai Pelang di Kecamatan Panggul. Juga terdapat jenis wisata buatan dan wisata alam lainnya. Keberadaan obyek wisata ini didukung sepenuhnya oleh Pemerintah Desa setempat sehingga lebih terkelola dengan baik.

Jumlah pengunjung di tempat wisata Kab. Trenggalek Tahun 2023



Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

Dengan keanekaragaman potensi wisata baru tersebut, diharapkan pemerintah kabupaten Trenggalek dan segenap masyarakat dapat secara optimal mendukung pengembangan pariwisata secara menyeluruh yang diharapkan dapat menggerakkan kegiatan perekonomian masyarakat dan mendukung perolehan Pendapatan Asli Daerah secara optimal, karena masih ada obyek wisata yang dikelola oleh perorangan, dan belum terkelola dengan baik.

Jumlah Hotel di Kabupaten Trenggalek sebanyak 17 hotel dan 121 rumah makan/restauran pada tahun 2023. Terdapat 4 hotel berada di

Kecamatan Watulimo, 7 hotel di Kecamatan Trenggalek, dan sisanya berada di Kecamatan Panggul dan Munjungan. Untuk rumah makan/restoran juga sebagian besar berada di Kecamatan Watulimo dan Trenggalek yang berturut-turut sebanyak 36 dan 26.

**Jumlah Hotel di Kabupaten Trenggalek
Tahun 2023**

Kecamatan	2022	2023
Panggul	3	4
Munjungan	2	2
Watulimo	4	4
Trenggalek	5	7
Total	14	17

Sumber Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2024



TRANSPORTASI

Selama tahun 2023 sektor transportasi dan perdagangan mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi yaitu sebesar 10,04 %

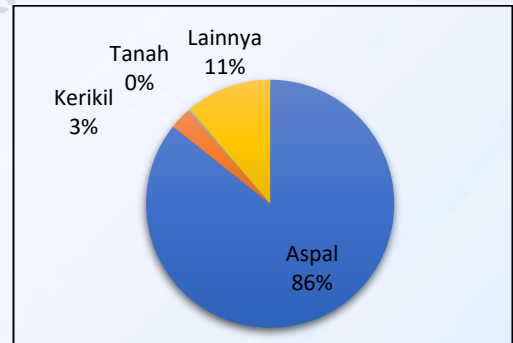
Jalan merupakan salah satu prasarana transportasi yang sangat penting guna memperlancar kegiatan perekonomian, selain untuk memudahkan mobilitas penduduk dari satu daerah menuju daerah lainnya. Kelancaran arus perhubungan dapat mempercepat pencapaian sasaran-sasaran pembangunan di wilayah Kabupaten Trenggalek.

Pada tahun 2023 panjang jalan di Kabupaten Trenggalek tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Panjang jalan di Kabupaten Trenggalek sebesar 931,23 km.

Menurut jenis permukaan jalan, sebagian besar jalan sudah berupa aspal yaitu 797,97 km. Kondisi prasarana jalan di Kabupaten Trenggalek yang seluruhnya ada 931,23 km, sebagian besar dalam kondisi baik. Panjang jalan yang kondisinya baik tercatat sebanyak 36,10 persen, kondisi sedang 41,16

persen, kondisi rusak 2,81 persen, dan rusak berat 19,93 persen. Kondisi jalan ini perlu menjadi perhatian untuk pemerintah setempat.

Persentase jenis permukaan jalan di Kabupaten Trenggalek tahun 2023



Sumber : Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2024

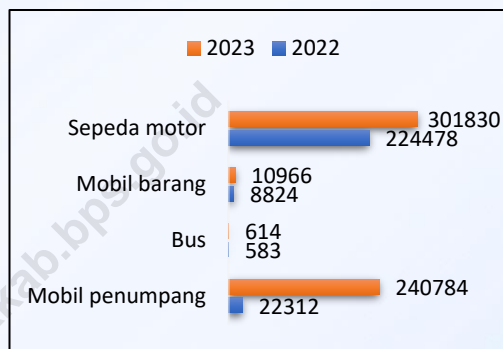
Dari Total panjang jalan yang ada, pada tahun 2023 tercatat 85,69% telah diaspal, 2,79 % berupa jalan kerikil/makadam, 0,28% masih berupa jalan jalan tanah, dan 11,24% lainnya.

Jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar di Kabupaten Trenggalek tahun 2023 sebesar 554.194 kendaraan, meningkat 116,32 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 256.197 kendaraan. Pemulihan ekonomi yang terjadi seiring meningkatnya mobilitas masyarakat tergambar dari meningkatnya jumlah kendaraan bermotor yang ada di Kabupaten Trenggalek.

Semua jenis kendaraan bermotor mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kendaraan bermotor di Kabupaten Trenggalek didominasi oleh sepeda motor dengan jumlah 301.830 atau 54,46 persen terhadap total kendaraan

bermotor. Selanjutnya, terdapat mobil penumpang sebanyak 240.784 kendaraan (43,45 persen); mobil barang sebanyak 10.966 kendaraan (1,98 persen) dan bus sebanyak 614 kendaraan (0,11 persen)

Jumlah Kendaraan Bermotor yang terdaftar di Kabupaten Trenggalek tahun 2023



Sumber : Provinsi Jawa Timur dalam Angka 2024



INDUSTRI

Sektor industri pengolahan di Kabupaten Trenggalek mempunyai kontribusi sebesar 18,51 persen dari total PDRB

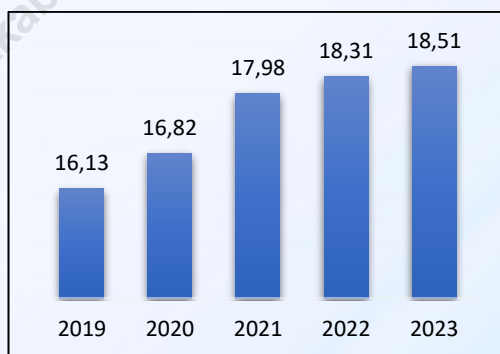
Secara nominal, dalam PDRB lapangan usaha pada tahun 2019-2023 sektor Industri Pengolahan berkembang dari 2,103 triliun rupiah menjadi 2,687 triliun rupiah. Namun pertumbuhannya berfluktuasi dan cenderung meningkat dari tahun 2019 hingga di tahun 2023.

Industri Pengolahan merupakan lapangan usaha yang mempunyai potensi di Kabupaten Trenggalek. Terlihat dari angka kontribusi kategori tersebut pada PDRB Tahun 2023 berada di urutan kedua, setelah kategori pertanian, kehutanan dan perikanan. Kontribusi industri pengolahan sebesar 18,51 persen terhadap PDRB Kabupaten Trenggalek.

Laju pertumbuhan PDRB lapangan usaha untuk lapangan usaha Industri Pengolahan di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2023 sebesar 6,93. Dapat dilihat di grafik di samping untuk laju

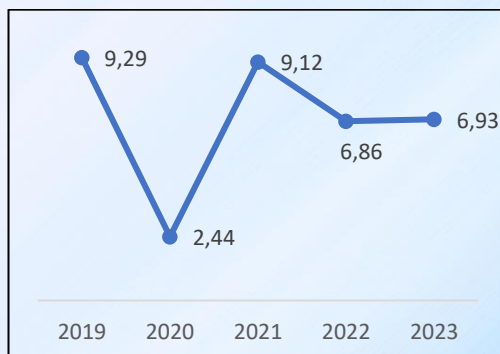
pertumbuhan PDRB lapangan usaha Industri Pengolahan mengalami penurunan dari tahun 2020 dan 2022.

Distribusi Persentase PDRB lapangan usaha Industri Pengolahan di Kab. Trenggalek tahun 2023



Sumber : Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2024

Laju Pertumbuhan PDRB lapangan usaha Industri Pengolahan di Kab. Trenggalek tahun 2023



Sumber : Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2024



PENDAPATAN REGIONAL

Pada tahun 2023 Sektor Pertanian menyumbang 25,89 persen terhadap PDRB Kabupaten Trenggalek

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas dasar Harga Berlaku tahun 2023 sebesar Rp 20,740 triliun. Nilai ini meningkat dibandingkan PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2022. Kondisi perekonomian yang meningkat salah satunya merupakan akibat pandemi Covid-19 yang mulai mereda.

Dari nilai PDRB tersebut sektor pertanian masih jadi penopang utama perekonomian Kabupaten Trenggalek di tahun 2023 dengan sumbangannya mencapai 25,98 persen. Dua sektor penyumbang terbesar PDRB berikutnya adalah industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor. Sumbangan dari kedua sektor tersebut berturut-turut sebesar 18,51 dan 16,14 persen.

Perkembangan PDRB Kabupaten Trenggalek Tahun 2022-2023

Uraian	2022*	2023**
PDRB ADHB (2010 = 100) (Juta Rp)	20.882.311,90	22.740.050,56
PDRB ADHK (2010 = 100) (Juta Rp)	13.545.407,55	14.212.063,03
PDRB/Kapita ADHB (Juta Rp)	28,31	30,68
PDRB/Kapita ADHK (Juta Rp)	18,36	19,18
Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,52	4,92

Sumber : Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2024

Distribusi Presentase PDRB ADHB menurut Sektor Tahun 2023



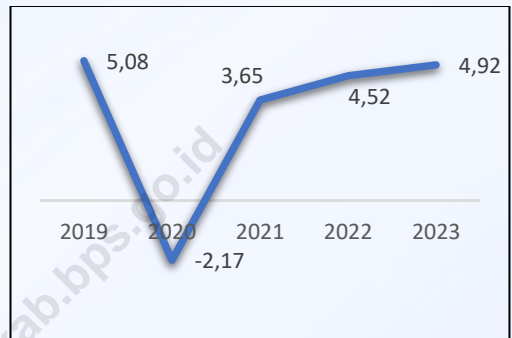
Sumber : Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2024

Perbandingan indikator antar wilayah dapat digunakan untuk mengetahui dimana posisi suatu wilayah jika dibandingkan dengan wilayah lain. Selain itu dapat digunakan untuk mengetahui daya saing suatu wilayah. Perbandingan yang akan digunakan dalam hal ini menggunakan beberapa indikator yaitu Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Trenggalek mencapai 4,59 persen. Sektor yang laju pertumbuhan terhadap pdrbnya masih kecil adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dengan nilai 0,88. Sektor yang mengalami

pertumbuhan yang tinggi adalah sektor transportasi dan pergudangan dan jasa lainnya pertumbuhan berturut-turut sebesar 10,04 dan 9,87 persen.

Laju Pertumbuhan PDRB ADHK menurut Sektor Tahun 2019-2023



Sumber: Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2024

<https://trenggalekkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TRENGGALEK**

Jl. Brigjend Soetran No. 11, Trenggalek 66310
Telp. (0355) 791432
Homepage : <http://trenggalekkab.bps.go.id>
Email: bps3503@bps.go.id